

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, Imam. (2001), "Terjemahan Kîmiyyah Al-Sa'adah (Kimia Kebahagiaan)," .
- Alamsyah, Anggriani. (2023), "Tirani Kebahagiaan Dan Media Sosial: Sebuah Kajian Media Dan Politik." *Politik Profetik* Vol. 11, N. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.24252/profetik.v11i1a6>.
- Albab, Ulil. (2020), "Konsep Bahagia Menurut Al-Ghazali." Purwokerto.
- Ana, Handayani Sri. (2020), "Humaniora Dan Era Disrupsi Teknologi Dalam Konteks Historis." *Jember University Press* Vol. 1 No.. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/issue/view/1031>.
- Andriansyah, Wiza Atholla. Riyanto, Waryani Fajar. (2023), "Pemikiran Al-Ghazali (1058-1111 M) Tentang Etika Dalam Ihya Ulumuddin Dan Implikasi Bagi Masyarakat Modern." *Jurnal Filsafat Indonesia* 6, no. 3: 394.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. (2018), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Annas Shafiq Ayob, Mohd, Noor Syahida Md Soh, Mohd Norazri Mohamad Zaini, (2021), Akademi Pengajian Islam Kontemporari, Universiti Teknologi Mara, Cawangan Selangor, Kampus Shah Alam, and Shah Alam. "Perspektif Ibn Miskawayh Dan Al-Ghazali Mengenai Kebahagiaan Perspective of Ibn Miskawayh and Al-Ghazalion Happiness." *International Journal of Islamic and Civilizational Studies* 8, no. 1.
- B, Purwanto. (2016), *Ihya' 'Ulumuddin : Menghidupkan Ilmu-Ilmu Agama / Imam Al-Ghazali*. Bandung: Penerbit Marja.
- Cherry, Kendra. (2023), "Apa Itu Terapi Perilaku Kognitif (CBT)." Verywellmind, <https://www.verywellmind.com/what-is-cognitive-behavior-therapy-2795747>.
- CNN. (2023), "Survei WEF: 82 Juta Pekerjaan Akan Hilang Imbas AI Dan ChatGPT." *CNN Indonesia*, <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20230503145336-92-944794/survei-wef-83-juta-pekerjaan-akan-hilang-imbasi-dan-chatgpt>.
- Eric, C, Anderson, Nicholas Carleton, Michael Diefenbach, and Paul Han. (2019), "The Relationship Between Uncertainty and Affect." *Hypothesis And Theory* 10. <https://doi.org/https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.02504>.
- Fauzi, M. (2019), "Filsafat Kebahagiaan Menurut Al-Ghazali." *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.
- Fitridah, Aulia, Ilham Asqalani, and Kalimantan Selatan. (2023), "Konsep Kebahagiaan Menurut Imam Al-Ghazali." *Al-Ma'had* 01, no. 01: 1–24.

- Fukuyama. (1999), *The Great Disruption: Human Nature and Reconstitution of Social Order*. London: Profile Books.
- Ghazali, Imam. (1995), *Kimia Kebahagiaan*. Bandung: Mizan.
- Hadi, Putra, Pristian. (2019), "Tantangan Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Society 5.0." *IAIN Kerinci* 19 No. 02. <https://doi.org/https://doi.org/10.32939/islamika.v19i02.458>.
- Hasan, Rikyat Mubarak. (2021), "Kebahagiaan Perspektif Imam Gazālī Dan Relevansinya Dengan Spiritual Wellness Dalam Konseling," 1–164.
- Hasanah, Firdhatul. (2019), *Kuasa Disrupsi Teknologi: Relasi Manusia Dan Teknologi Di Era Digital*. Yogyakarta: Elmatara.
- Hawari, Dadang. (1996), *Al-Qur'an: Ilmu Kedokteran Jiwa Dan Kesehatan Jiwa*. Edited by Abdul Jabar, Sonhaji, and Tri Saputrasari. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Tosa.
- Hunadar, Jonsi. (2022), "Konsepsi Kebahagiaan Dalam Perspektif Filsafat Dan Tasawuf." *El-Afkar* 11 No. 2.
- Ilmannafi'a, Zidny. (2022), "Konseling Kebahagiaan Untuk Mendapatkan Ketenangan Hati Di Hari Tua Bagi Lansia Di Balikpapan." Surabaya, [http://digilib.uinsa.ac.id/56861/2/Zidny Ilmannafi%27a_B53218068.pdf](http://digilib.uinsa.ac.id/56861/2/Zidny%20Ilmannafi%27a_B53218068.pdf).
- Ilmi, Faoziyah. (2021), *Konsep Kebahagiaan: Studi Komparasi Pemikiran Al-Ghazali Dan Suryomentaram*. Skripsi.
- Kasali, Rhenald. (2017), *Disruption: Tak Ada Yang Tak Bisa Diubah Sebelum Dihadapi Motivasi Saja Tidak Cukup*. Cet. 1. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lasmawan, Wayan. (2019), "Era Disrupsi Dan Implikasinya Bagi Responsi Makna Dan Praktek Pendidikan." *Media Komunikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* Vol, 1 No.
- Laylia, Nurul, Muhammad Nur Hadi, and Syaifullah. (2020), "Klasifikasi Ilmu Dalam Islam Perspektif AlGhazali." *Mu'allim Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2.
- Lubis, Sari, Mayang. (2018), *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lutfi, Ade. (2022), "Kebahagiaan Dalam Pandangan Ibnu Al-Qayyim Al-Jauziyah Dan Relevansinya Terhadap Masyarakat Modern." *Peradaban* 22 No.2.
- Maimun, Ahmad. (2016), *Tahafut Al-Falasifah (Keracunan Para Filosof) Terjemah*. Bandung: Penerbit Marja.
- Mojtabai, Ramin, Mark Olfson, and Beth Han. (2016), "National Trends in the Prevalence and Treatment of Depression in Adolescents and Young Adults." *Pediatrics*, <https://doi.org/10.1542/peds.2016-1878>.
- Mutiara, Tasti, Alice. (2021), "Relevansi Kebahagiaan Perspektif Imam Al-

- Ghazali Dan Aristoteles Di Era Modern.” Jakarta.
- Nanda, Salsanila. (2023), “Mengenal Gen Z, Generasi Yang Dianggap Manja.” Brainacademy.id, <https://www.brainacademy.id/blog/gen-z>.
- Nuruddaroini, M A S, and H S Midi. (2021), “Integrasi Konsep Kebahagiaan Perspektif Psychological Well Being Dan Sa’adah (Studi Komparasi Antara Konsep Barat Dan Islam).” *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains* 3: 83–87.
- Paisak, Taufiq. (2012), *Tuhan Dalam Otak Manusia Mewujudkan Kesehatan Spiritual Berdasarkan Neurosains*. Cet. 1. Bandung: Mizan.
- Patnani, Miwa. (2015), “Kebahagiaan Pada Perempuan.” *Jurnal Psikogenesis* 1 No. 1, <https://doi.org/https://doi.org/10.24854/jps.v1i1.36>.
- Purwanto. (2020), *Ihya Ulumuddin, Terjemahan*. Bandung: Penerbit Marja.
- Quasem, and M Abdul. (1998), *Etika Al-Ghazali: Etika Majemuk Di Dalam Islam*. Bandung: Bandung Pustaka.
- Rindiyan. (2023), “Studi Komparasi: Konsep Kebahagiaan Di Era Digital Perspektif Filosofi Teras Dan Buya Hamka.” *Ta’diban* 3 No 2.
- Sasmita, Prameswari. (2019), “Memasuki Era Disrupsi, Bagaimana Penjelasan Dan Pengaruhnya?” Sonora.id, <https://www.sonora.id/read/421892995/memasuki-era-disrupsi-bagaimana-penjelasan-dan-pengaruhnya?page=all>.
- Sinta, Melilana, Mariagoretti. (2021), “Media Sosial Bagi Penerimaan Diri, Harga Diri Dan Kebahagiaan Remaja: Apakah Akan Merusak Atau Membangun?” *Jurnal Selaras* Vol.4, No. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.33541/Jsvol2iss1pp1>.
- Situmorang, Zulida, Nina, and Fatwa Tentama. (2018), “Makna Kebahagiaan Pada Generasi Y.” *Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta*, <https://doi.org/https://doi.org/10.31227/osf.io/48j3m>.
- Slamet, Riyadi, Dedi, and Fauzi Bahreisy. (2001), *Terjemahan Kimiyyah Al-Sa’adah, Kimia Ruhani Untuk Kebahagiaan Abadi*. Jakarta: Penerbit Zaman.
- Statistik, Badan Pusat. (2023), “Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia”. Bps.go.id.
- Sugiyono. (2014), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulkifli, Jumarni, and Riang Septiawansyah. (2018), “Peran Tasawuf Dalam Menghadapi Era Globalisasi.” *Asosiasi Program Pascasarja a Perguruan Tinggi Muhammadiyah ’Aisyiyah*, <https://www.appptma.org/wp-content/uploads/2019/08/19.-Peran-Tasawuf-Dalam-Menghadapi-Era-Globalisasi.pdf>.
- Suryadarma, Yoke, and Ahmad Hifdzil Haq. (2015), “Pendidikan Akhlak Menurut

- Imam Al-Ghazali.” *At-Ta’dib* 10, no. 2: 362–81.
- Syaikhul, Islam, Muhammad. (2019), “Generasi Millennial Di Era Disrupsi.” *Majalah Arba’a*.
- Ushuluddin, Mahasiswa Fakultas, Dan Filsafat, Prodi Aqidah, and Filsafat Islam.(2018), *METODE PENCAPAIAN KEBAHAGIAAN DALAM PERSPEKTIF AL-GHAZALISKRIPSI Diajukan Oleh YENNI MUTIA HUSEN*.
- Varghese, kallarackal, Martin, and Clarissa Delariarte. (2022), “Cognitive-Based Acceptance and Motivational Program (CAMP) Targeting Intolerance of Uncertainty among College Students during the Pandemic: A Pilot Study.” *IAHRW International Journal of Social Sciences Review* Vol 10, No.
- Wijoyo, Hadion, Irjus Indrawan, Yoyok Cahyono, Agus Leo, Handoko, and Ruby Santamok. (2020), *Generasi Z & Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta: Pena Persada.

